

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan wawancara yang dilakukan, mengungkap bahwa penelitian *Diskusi kelompok Neomistis : penerapan teori kognitif sosial pada penulisan kisah mistis*, memiliki hasil bahwa terdapat interaksi timbal balik triadik oleh partisipan dapat mengaktifkan kemampuan untuk menuliskan kisah mistis. hal ini berkaitan dengan suasana kelompok diskusi Neomistik yang mengarah kepada timbal balik triadik (B,E,P).

Peran kelompok diskusi Neomistik sendiri memiliki arti bagi masing-masing partisipan, hal ini ditunjukkan bagaimana kepedulian dari kedua partisipan yang menganggap Neomistik adalah sebuah wadah bagi partisipan, Neomistik membentuk kebersamaan, pengajaran dan dukungan bagi partisipan, dalam hal ini yang dapat partisipan rasakan dan lalui, di lain sisi juga lingkungan Neomistik membentuk sebagaimana partisipan di kondisi saat ini, yaitu sebagai penulis kisah mistis. Namun hal tersebut jika tidak lepas dari karakteristik partisipan, dimana karakteristik dari kedua partisipan memiliki proses kognitif partisipan, regulasi diri, kepribadian serta karakteristik sehingga memiliki tujuan menulis kisah mistis.

Dalam interaksi perilaku menulis, lingkungan kelompok diskusi Neomistik serta karakteristik partisipan. Mewujudkan suatu sinergi timbal balik antar masing-masing faktor tersebut, terdapat keseimbangan kekuatan internal dan eksternal yang memengaruhi penulis dan dalam bentuknya menekankan

interaktivitas perilaku dengan faktor personal dan pengaruh sosial dalam sebuah tindakan menulis

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti memberikan saran kepada penelitian selanjutnya penelitian, partisipan dan peminat topik kisah mistis:

1) Bagi penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan sejauh ini memiliki kekurangan untuk beberapa hal, namun kekurangan tersebut adalah hal yang harus dikembangkan kembali lagi, terlebih penelitian yang dilakukan adalah topik baru dalam kajian psikologi. Oleh karena hal tersebut hal ini perlu dikembangkan lebih lanjut, terutama dalam peneliti berbasis teori kognitif sosial (Bandura) dengan fokus selain *Triadic Reciprocal Determinism*, atau pengembangan lanjutan dari *Triadic Reciprocal Determinism*

2) Bagi partisipan, agar tetap berkarya seperti sebelumnya, terutama partisipan yang merasakan kesulitan dalam menulis kisah mistis, harapan dari peneliti disini agar partisipan tetap memiliki antusiasme yang besar dalam menuliskan kisah mistis. hal ini dikarenakan setiap kisah mistis memiliki nilai tersendiri dari masing-masing penulis maupun pembaca yang membaca kisah mistis. Karena kisah mistis fenomena baru yang patut dipertimbangkan.

3) Bagi pembaca yang tertarik dengan penelitian kisah mistis, seperti yang disampaikan oleh partisipan, banyak misteri yang belum terungkap dalam pembahasan mistis. namun yang menjadi fokus utama disini adalah penulis yang membawakan kisah tersebut. Karena kisah mistis adalah fenomena yang layak untuk dikaji secara ilmiah